

**ANALISIS EKOWISATA TELUK BERDIRI DI DESA SUNGAI
KUPAH, KECAMATAN SUNGAI KAKAP, KABUPATEN
KUBU RAYA**

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh:

YAYUK RESTUDINNI

NIM D1091181031



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Yayuk Restudinni

NIM : D1091181031

Menyatakan bahwa skripsi dalam judul “Analisis Ekowisata Teluk Berdiri di Desa Sungai Kupah, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi dan hukum dikemudian hari apabila pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Pontianak, 27 Mei 2025



Yayuk Restudinni

D1091181031



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : <http://teknik.untan.ac.id>

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS EKOWISATA TELUK BERDIRI DI DESA SUNGAI
KUPAH, KECAMATAN SUNGAI KAKAP, KABUPATEN KUBU
RAYA

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh:
YAYUK RESTUDINNI
NIM. D1091181031

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 27 Mei 2025 dan
diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Susunan Penguji Skripsi:

Dosen Pembimbing Utama	: Nana Novita Pratiwi, S.T.,M.Eng. (NIP. 19861102 2014 04 2001)
Dosen Pembimbing Pendamping	: Dr. Mira Sophia Lubis, S.T., M.T. (NIP. 19720602 2000 12 2001)
Dosen Penguji Utama	: Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si. (NIP. 19780703 2008 01 2016)
Dosen Penguji Pendamping	: Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T. (NIP. 19871102 2014 04 2001)

Pontianak, 27 Mei 2025
Dosen Pembimbing Utama

Nana Novita Pratiwi, S.T., M.Eng.
NIP. 198502182019032009

Dekan



Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM.
NIP. 19671223 1992 03 1002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang Utama Dari Segala-Nya

Puji syukur hamba persembahkan kepada-Mu Ya Allah atas kasih sayang dan takdir-Mu yang telah memberikan kekuatan sehingga hamba sampai dititik ini, titik yang menjadi akhir dari perjalanan perkuliahan tetapi menjadi awal untuk meraih cita-cita. Semoga Engkau senantiasa meridhoi dan memberkahi setiap langkah yang hamba tempuh, Aamiin Allahumma Aamiin.

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat saya kasih dan saya sayangi.

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan skripsi ini kepada Ibu Cipta Masni dan Ayah Sugiarto. Terima kasih atas segala doa, motivasi, dukungan, dan juga dorongan yang diberikan. Terima kasih telah sabar menunggu kelulusan mba dan terima kasih atas segalanya. Terima kasih orangtua hebatku!

Kedua Adikku dan Kucing Tersayang

Terima kasih adikku, Citro Panggalih Hening dan Jembar Fajariyah yang selalu memberikan dukungan dalam hidup mba. Terima kasih telah lahir, meskipun kehidupan adik-kakak ini kadang akur, kadang berantem tapi kalian pasti tau mba sangat sayang kalian. Semoga kehidupan perkuliahan kalian dilancarkan, semangat adik-adikku!

Terima kasih untuk kucing imutku, Opet. Terima kasih Opet selalu menemani mba dalam kegiatan apapun. Terima kasih Opet selalu membuat mba senang melihat tingkah Opet yang lucu. Doa kan mba banyak rezeki biar Opet dan anak-anak makan enak terus yaaa.

Orang Terdekatku

Terima kasih kepada Eji, Kak Agung, Yeyen, Sitong, Ledi, Tika, Lazen, Ulya, Ismi, Winda, Ucil, Maklen, Aci, Kokom, Enok, dan Ifa karena kalian telah mendukung dan menemani proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas semangat serta doa yang kalian berikan, semoga kita selalu diberkahi dan dilimpahkan dengan hal baik.

Terima kasih kepada penduduk BSW 2018, terima kasih atas suka maupun duka yang telah kalian berikan di masa perkuliahan. Sangat senang memiliki teman-teman dengan latar belakang dan daerah yang berbeda. Walaupun jauh dan terpencar, jangan lupa agendakan ketemu ya guys hehe.

Dosen Pembimbing dan Dosen PA

Terima kasih kepada Ibu Nana Novita Pratiwi, S.T., M.Eng. dan Ibu Dr. Mira Sophia Lubis, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah sabar dalam membimbing serta membantu selama ini. Terima kasih kepada Ibu Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si. selaku dosen PA yang telah mendukung, memberi nasihat, serta membantu kegiatan perkuliahan saya hingga skripsi ini selesai.

Last But Not Least

I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive. I wanna thank me for tryna do more right than wrong. I wanna thank me for just being me at all times.

-Snoop Dogg

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena telah memberikan rahmat maupun hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Ekowisata Teluk Berdiri di Desa Sungai Kupah, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya**”. Tujuan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program S1 pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura. Pengerjaan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- Bapak Dr. -Ing. Ir. Slamet Widodo, M. T., IPM selaku Dekan fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
- Ibu Dr. Ir. Erni Yuniarti, S. T., M. Si selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
- Ibu Firsta Rekayasa Hernovianty, S. T., M. T selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
- Ibu Nana Novita Pratiwi, S. T., M. Eng, dan Ibu Dr. Mira Sophia Lubis, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan maupun masukan serta telah bersedia meluangkan waktu untuk mengevaluasi penulisan skripsi ini.
- Ibu Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si., Ibu Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T. selaku dosen penguji yang memberi masukan serta arahan untuk penulisan skripsi ini.
- Bapak/Ibu Dosen serta Staf Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah memberikan bantuan, pengarahan, bimbingan, maupun motivasi dalam menimba ilmu selama masa perkuliahan.
- Teman-teman Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota Angkatan 2018 yang telah berjuang bersama dan selalu memberikan semangat maupun bantuan selama masa perkuliahan.

Penulis berharap dengan selesainya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dalam melanjutkan penelitian ke depannya.

Pontianak, 27 Mei 2025



Yayuk Restudinni
D1091181031

ABSTRAK

Ekowisata Teluk Berdiri yang terletak di Desa Sungai Kupah, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya merupakan salah satu program pengembangan wilayah pesisir berbasis ekowisata mangrove yang telah diresmikan pada bulan Maret 2019. Destinasi ini menawarkan berbagai atraksi wisata alam dan edukatif seperti panorama senja, susur sungai, bermain kano, pengamatan fenomena ekuinoks, serta kegiatan edukatif seperti mangrove *edu-camp* dan penanaman mangrove digital. Daya tarik wisata ini juga diperkuat oleh kegiatan lokal masyarakat seperti pembuatan tikar daun nipah dan penjualan suvenir khas desa. Meskipun memiliki potensi yang besar, Ekowisata Teluk Berdiri masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain minimnya fasilitas penunjang, kerentanan terhadap abrasi dan badai, serta keterbatasan infrastruktur jalan. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan Ekowisata Teluk Berdiri di Desa Sungai Kupah, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta menggunakan analisis SWOT. Identifikasi daya tarik wisata dilakukan berdasarkan empat komponen utama, yaitu atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan *ancillary*. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa Ekowisata Teluk Berdiri berada pada kuadran III (strategi W-O), yang menunjukkan bahwa kelemahan dapat diminimalisir dengan memanfaatkan peluang yang ada. Berdasarkan temuan tersebut, dirumuskan 10 rekomendasi strategi pengembangan yang diharapkan mampu mendorong kemajuan Ekowisata Teluk Berdiri secara berkelanjutan.

Kata Kunci: ekowisata, Teluk Berdiri, SWOT, pengembangan pariwisata, Desa Sungai Kupah

ABSTRACT

Teluk Berdiri Ecotourism, located in Sungai Kupah Village, Sungai Kakap District, Kubu Raya Regency, is part of a coastal development program through mangrove-based ecotourism, officially inaugurated in March 2019. This destination offers a variety of natural and educational attractions, including sunset panoramas, river tours, canoeing, equinox observation, and educational programs such as mangrove edu-camps and digital mangrove planting. The site's appeal is further enhanced by local community activities, such as weaving mats from nipah leaves and selling traditional village souvenirs. Despite its great potential, Teluk Berdiri Ecotourism faces several challenges, including a lack of supporting facilities, vulnerability to abrasion and storms, and limited road infrastructure. This study aims to formulate a development strategy for Teluk Berdiri Ecotourism in Sungai Kupah Village, Sungai Kakap District, Kubu Raya Regency. The research employed a qualitative approach, using observation, interviews, and documentation techniques, along with SWOT analysis. The identification of tourism potential was based on four key components: attraction, accessibility, amenities, and ancillary services. The results of the SWOT analysis indicate that Teluk Berdiri Ecotourism is positioned in Quadrant III (Weakness–Opportunities strategy), suggesting that its weaknesses can be addressed by leveraging existing opportunities. Based on these findings, ten strategic development recommendations were formulated to support the sustainable advancement of Teluk Berdiri Ecotourism.

Keywords: *ecotourism, Teluk Berdiri, SWOT, tourism development, Sungai Kupah Village*

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Sasaran Penelitian	5
1.4. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.4.1. Ruang Lingkup Wilayah	5
1.4.2. Ruang Lingkup Substansi	5
1.5. Kerangka Berpikir	8
1.6. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Pengertian Pariwisata	10
2.2. Komponen Pariwisata	10
2.3. Objek dan Daya Tarik Wisata	11
2.4. Jenis-Jenis Daya Tarik Wisata	12
2.5. Ekowisata	13
2.6. Penelitian Terdahulu	14
BAB III METODOLOGI	29
3.1. Pendekatan Penelitian	29
3.2. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.2.1. Pengumpulan Data Primer	29
3.2.2. Pengumpulan Data Sekunder	32
3.3. Variabel Penelitian	33

3.4.	Teknik Analisis Data.....	35
3.4.1.	Analisis Deskriptif	35
3.4.2.	Analisis SWOT	35
3.6.	Kerangka Analisis	42
BAB IV HASIL DAN ANALISIS		43
4.1.	Gambaran Umum Wilayah Kajian.....	43
4.1.1.	Gambaran Umum Kecamatan Sungai Kakap	43
4.1.2.	Gambaran Umum Desa Sungai Kupah	46
4.1.3.	Gambaran Umum Ekowisata Teluk Berdiri.....	47
4.2.	Identifikasi Karakteristik Objek Daya Tarik Wisata.....	51
4.2.1.	Atraksi (<i>Attraction</i>)	51
4.2.2.	Aksesibilitas (<i>Accessibility</i>)	58
4.2.3.	Amenitas (<i>Amenity</i>).....	62
4.2.4.	Kelembagaan/Pelayanan Tambahan (<i>Ancillary</i>).....	75
4.3.	Analisis Ekowisata Teluk Berdiri Desa Sungai Kupah.....	77
4.3.1.	Identifikasi Potensi serta Permasalahan Faktor-Faktor Internal dan Eksternal.....	77
4.3.2.	Perumusan Strategi Pengembangan	85
4.4.3.	Strategi Pengembangan Ekowista Teluk Berdiri	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		102
5.1.	Kesimpulan	102
5.2.	Saran.....	103
DAFTAR RUJUKAN.....		106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Peta Lokasi Penelitian.....	7
Gambar 1.2	Kerangka Berpikir	8
Gambar 1. 3	Kerangka Berpikir	8
Gambar 3. 1	Diagram Alur Pengumpulan Data <i>Snowball Sampling</i>	31
Gambar 3. 2	Kuadran SWOT	40
Gambar 3. 3	Kerangka Analisis.....	42
Gambar 4. 1	Pintu Masuk Ekowisata Teluk Berdiri.....	47
Gambar 4. 2	Peta Penggunaan Lahan Ekowisata Teluk Berdiri	50
Gambar 4. 3	Peta Sebaran Atraksi Ekowisata Teluk Berdiri	57
Gambar 4. 4	Perkerasan Jalan Menuju Ekowisata Teluk Berdiri	58
Gambar 4. 5	Bagan Jarak Tempuh Menuju Ekowisata Teluk Berdiri.....	59
Gambar 4. 6	Peta Akses Lokasi Ekowisata Teluk Berdiri	61
Gambar 4. 7	Fasilitas Makanan dan Minuman di Ekowisata Teluk Berdiri	63
Gambar 4. 8	Pendopo di Ekowisata Teluk Berdiri.....	65
Gambar 4. 9	Gazebo di Ekowisata Teluk Berdiri.....	66
Gambar 4. 10	Lahan Parkir Ekowisata Teluk Berdiri	67
Gambar 4. 11	Paket Wisata di Ekowisata Teluk Berdiri.....	68
Gambar 4. 12	Pusat Informasi Dan Pos Penjagaan Ekowisata Teluk Berdiri.....	69
Gambar 4. 13	Sumber Air Pada Kawasan Ekowisata Teluk Berdiri.....	70
Gambar 4. 14	Tiang PJUTS di Jalan Menuju Gerbang Ekowisata Teluk Berdiri.....	71
Gambar 4. 15	Tempat Pembuangan Sampah di Ekowisata Teluk Berdiri	72
Gambar 4. 16	Toilet Umum di Ekowisata Teluk Berdiri	73
Gambar 4. 17	Peta Sebaran Amenitas Ekowisata Teluk Berdiri.....	74
Gambar 4. 18	Susunan Kepengurusan Badan Pengelola Desa Wisata Bahari Desa Sungai Kupah	76
Gambar 4. 19	Matriks <i>Grand Strategy</i> Analisis SWOT.....	93
Gambar 4. 20	Peta Rekomendasi Pengembangan Ekowisata Teluk Berdiri.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3. 1	Pengumpulan Data <i>Purposive Sampling</i>	31
Tabel 3. 2	Kebutuhan Data.....	32
Tabel 3. 3	Variabel Penelitian	34
Tabel 3. 4	Model Analisis Faktor Strategis Internal (IFAS)	37
Tabel 3. 5	Model Analisis Faktor Strategi Eksternal (EFAS).....	38
Tabel 3. 6	Metode Analisis SWOT	41
Tabel 4. 1	Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk	43
Tabel 4. 2	Objek Wisata di Kecamatan Sungai Kakap	44
Tabel 4. 3	Penggunaan lahan di Desa Sungai Kupah.....	46
Tabel 4. 4	Luasan Penggunaan Lahan di Ekowisata Teluk Berdiri	49
Tabel 4. 5	Objek Daya Tarik Ekowisata Teluk Berdiri.....	52
Tabel 4. 6	Kegiatan Wisatawan di Ekowisata Teluk Berdiri	53
Tabel 4. 7	Suvenir Ekowisata Teluk Berdiri	55
Tabel 4. 8	Identifikasi Potensi dan Masalah Faktor Internal.....	77
Tabel 4. 9	Identifikasi Potensi Dan Masalah Faktor Eksternal	83
Tabel 4. 10	Faktor-Faktor Strategis Internal (IFAS).....	88
Tabel 4. 11	Faktor-Faktor Strategis Eksternal (EFAS)	90
Tabel 4. 12	Matriks Analisis SWOT	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Form Wawancara.....	A-1
Lampiran B Hasil Wawancara.	B-1
Lampiran C Dokumentasi Wawancara.....	C-1

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang berperan penting bagi pertumbuhan ekonomi. Kekayaan dan keunikan pariwisata Indonesia menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Pariwisata Indonesia telah berkembang pesat dan signifikan dari waktu ke waktu. Potensi wisata yang ada merupakan peluang bagi daerah untuk mempromosikan penduduknya melalui sektor pariwisata. Pariwisata dianggap sebagai wadah bagi wisatawan untuk menikmati objek dan daya tarik wisata (ODTW) pada suatu daerah. Terdapat perubahan paradigma pariwisata dari pariwisata lama yang bersifat massal (*mass tourism*) ke pariwisata baru yang lebih ramah lingkungan, salah satunya ialah ekowisata. Perubahan terjadi akibat tidak terjaganya kawasan wisata, tindakan perusakan sumber daya alam maupun lingkungan, munculnya perilaku menyimpang dari norma dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat[1]. Wisatawan mancanegara datang ke Indonesia karena keindahan alamnya dan sumber daya alam membuat pariwisata Indonesia lebih kompetitif, Indonesia juga memiliki potensi yang sangat besar untuk pengembangan ekowisata[2].

Pariwisata di Kalimantan Barat mengalami penurunan pada Maret 2024, yaitu sekitar 5.905 wisatawan sedangkan pada bulan Februari 2024 terdapat 9.763 wisatawan atau turun sekitar 39,52%. Namun, dibandingkan dengan tahun 2023 pariwisata di Kalimantan Barat mengalami peningkatan sekitar 2,82%. Tercatat pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Barat bahwa peningkatan jumlah wisatawan mancanegara pada tahun 2023 terjadi di Entikong sekitar 34.447 wisatawan (46,899%), Aruk sekitar 29.097 wisatawan (39,615%), dan Nanga Badau sekitar 9.902 wisatawan (13,481%). Kurangnya kunjungan wisatawan mancanegara di dua pintu masuk lainnya, yaitu Supadio sekitar 3 wisatawan (0,004%) dan Jagoi Babang 0 wisatawan. Sebagian besar wisatawan mancanegara yang datang ke Kalimantan Barat berasal dari Malaysia (67,40%), Brunei Darussalam (1,90%), dan Taiwan (1,80%).

Ekowisata adalah suatu bentuk perjalanan wisata di kawasan alam yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan hidup dan melestarikan kehidupan serta kesejahteraan penduduk sekitar. Ekowisata merupakan salah satu jenis pariwisata yang populer di era 90-an dan setiap tahunnya mengalami perkembangan yang cukup baik[2]. Ekowisata dewasa ini tidak hanya dilakukan untuk mengamati flora maupun fauna atau menelusuri jejak di hutan belantara, tetapi juga berkaitan dengan penduduk lokal dan konsep pelestarian hutan. Perpaduan dari berbagai keprihatinan terhadap lingkungan, sosial maupun ekonomi, ekowisata tidak dapat dipisahkan dengan konservasi. Ekowisata merupakan bentuk wisata yang sangat erat dengan prinsip konservasi, oleh karena itu ekowisata sangat tepat dan berdaya guna dalam mempertahankan keutuhan maupun keaslian ekosistem[3]. Indonesia juga memiliki segudang ekowisata yang tersebar merata di setiap daerahnya, tak terkecuali Kabupaten Kubu Raya.

Kabupaten Kubu Raya ialah salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Kalimantan Barat. Kabupaten Kubu Raya memiliki potensi besar dalam pengembangan kepariwisataannya, hal tersebut membuat pemerintah Kabupaten Kubu Raya mulai aktif dalam pengembangan sektor pariwisata. Wisata alam menjadi salah satu potensi besar di Kabupaten Kubu Raya karena memiliki wilayah perairan maupun laut yang sangat luas serta potensi wisata lain seperti air terjun dan wisata rohani [4]. Kabupaten Kubu Raya memiliki mangrove terbaik se-Asia Tenggara dan menjadi salah satu hutan mangrove terlengkap di dunia. Mangrove Kabupaten Kubu Raya dikatakan terbaik karena dari 60 jenis mangrove yang ada di Indonesia, sekitar 40 jenis mangrove terdapat pada Kecamatan Kubu dan Kecamatan Batu Ampar. Banyak pula destinasi wisata lain yang tersebar pada tiap kecamatan, salah satunya berada di Kecamatan Sungai Kakap.

Kecamatan Sungai Kakap merupakan kecamatan di Kabupaten Kubu Raya yang terdiri dari 14 desa, dengan luas wilayah 453, 17 Km² [5]. Kecamatan Sungai Kakap sangat berpotensi pada bidang mangrove karena masuk ke dalam wilayah pengembangan KPP-2 (Kawasan Pengembangan Pariwisata II), dan masuk ke dalam perwujudan kawasan strategis yaitu Pengembangan Kawasan Wisata Strategis [6]. Kawasan Pengembangan Pariwisata II meliputi Kecamatan Sungai Kakap, Batu Ampar, Kubu dan Teluk Pakedai. Kawasan Pengembangan Pariwisata

II terdiri atas kawasan pengembangan wisata inti dan kawasan penyangga dimana kawasan pengembangan wisata inti difokuskan sebagai wisata bahari, wisata alam, wisata budaya, wisata minat khusus, wisata religi, dan wisata sejarah. Kawasan penyangga wisata difokuskan sebagai wisata agro, ekowisata, wisata pesisir dan wisata buatan.

Kurangnya kesadaran dalam penyelenggaraan dan pengelolaan objek wisata mulai dari pengelola hingga pengunjung masih menjadi penyebab tempat-tempat wisata di Kecamatan Sungai Kakap tidak seluruhnya dalam keadaan baik dan terawat. Peran pemerintah, pengelola, dan masyarakat sangat diperlukan untuk menjaga objek wisata agar terpelihara dengan baik. Objek wisata yang sedang gencar di galakkan pada Kecamatan Sungai Kakap ialah Ekowisata Teluk Berdiri.

Ekowisata Teluk Berdiri berada di Desa Sungai Kupah, terletak pada pesisir barat Pulau Kalimantan dan menghadap ke Laut Natuna atau Laut Cina Selatan. Wisata ini merupakan salah satu program pemerintah untuk kawasan pesisir melalui ekowisata mangrove [7]. Ekowisata Teluk Berdiri diresmikan pada bulan Maret 2019. Jarak dari pusat Kota Pontianak ke Ekowisata Teluk Berdiri sendiri sekitar 27 Km [8]. Ekowisata Teluk Berdiri merupakan salah satu wisata yang memiliki potensi dan dapat dioptimalkan. Pada destinasi wisata ini pengunjung dapat bersantai sembari menikmati indahnya pesisir dan dapat pula menjadi tujuan studi pelajar untuk mengenal langsung ekosistem mangrove. Terdapat fasilitas dan aktivitas yang disuguhkan, mulai dari *track* mangrove, pendopo, gazebo, kantin, tempat parkir, dan toilet. Kita juga dapat menanam mangrove di Ekowisata Teluk Berdiri dengan memesan paket wisata yang terdiri dari tiket masuk, 1 pohon bibit mangrove, makanan ala Desa Sungai Kupah, air mineral, kelapa muda, dan camilan khas Desa Sungai Kupah (pisang *legend*). Terdapat pula susur sungai yang melewati Desa Sungai Kupah, jika beruntung kita dapat melihat langsung habitat monyet langka seperti bekantan, monyet ekor panjang, dan lutung. *Camping ground* juga disediakan pada Ekowisata Teluk Berdiri dimana selain menginap pada tenda-tenda yang telah disediakan, kita juga disuguhkan aktivitas lain seperti BBQ kephah dan ikan (tergantung musim), nonton bersama, kuliner bubur udang, dan lain sebagainya.

Potensi dan komponen-komponen objek daya tarik Ekowisata Teluk Berdiri jika dikelola dengan baik dapat memberikan dampak positif bagi kawasan sekitarnya. Saat ini Ekowisata Teluk Berdiri belum banyak dikenal masyarakat, hal tersebut disebabkan karena akses menuju tempat tersebut masih kurang memadai. Kondisi jalan yang buruk, dan penerangan jalan yang belum merata sehingga dapat membahayakan pengendara bila berkunjung hingga malam hari. Objek wisata ini setiap tahunnya diterjang ombak besar hingga menghancurkan fondasi jembatan titian, dinding gazebo patah dan miring. Belum optimalnya pengembangan wisata karena belum jelasnya pengelolaan wisata, kurang promosi melalui media internet, dan letak wisata yang jauh menjadi faktor kurangnya minat masyarakat dalam berkunjung. Pengembangan potensi dan peningkatan fasilitas wisata yang baik juga diperlukan untuk menunjang kegiatan kepariwisataan agar kawasan wisata tersebut dapat dikenali bahkan dikunjungi oleh pengunjung. Dengan demikian, perlu dilakukannya penelitian untuk mengidentifikasi dan mengarahkan pengembangan daya tarik wisata yang tersedia pada Ekowisata Teluk Berdiri. Berangkat dari permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Ekowisata Teluk Berdiri di Desa Sungai Kupah, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya.”

1.2. Rumusan Masalah

Objek Ekowisata Teluk Berdiri ialah salah satu dari sekian banyak destinasi wisata yang ada di Kabupaten Kubu Raya. Ekowisata Teluk Berdiri memiliki potensi meliputi keindahan alam, flora dan fauna, serta hamparan air yang luas berupa laut. Namun potensi tersebut kurang terekspos karena dalam pengembangannya masih ditemukan permasalahan seperti akses yang kurang baik, penerangan jalan menuju tempat yang kurang memadai, belum optimalnya pengembangan wisata, kurang promosi melalui media internet, dan letak wisata yang jauh. Masalah-masalah tersebut yang akan menjadi tantangan serta ancaman dalam pengembangan kawasan wisata. Oleh sebab itu, rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi Pengembangan Ekowisata Teluk Berdiri di Desa Sungai Kupah, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya?”

1.3. Tujuan dan Sasaran Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini ialah merumuskan strategi pengembangan Ekowisata Teluk Berdiri di Desa Sungai Kupah, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya. Berdasarkan dari tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka sasaran dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik objek daya tarik Ekowisata Teluk Berdiri di Desa Sungai Kupah, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya.
2. Menganalisis faktor internal dan eksternal yang mendukung dan menghambat dalam pengembangan Ekowisata Teluk Berdiri.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi, seperti di bawah ini:

1.4.1. Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah ini dibatasi hanya di Desa Sungai Kupah, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya dengan luas wilayah 35,024 Km [9]. Berikut disajikan batas wilayah lokasi penelitian:

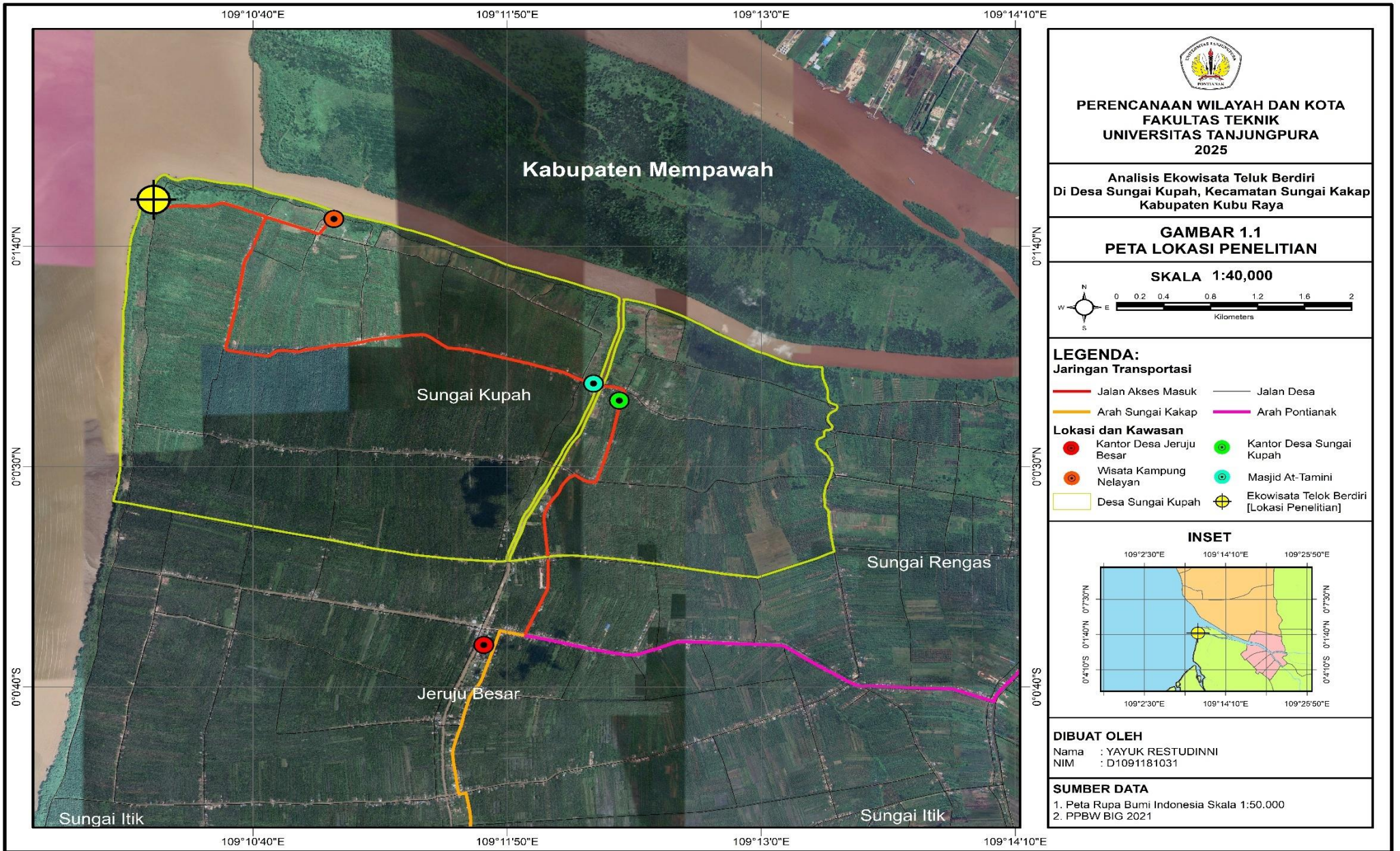
Utara	: Kabupaten Mempawah
Selatan	: Desa Jeruju Besar
Barat	: Laut Natuna atau Laut Cina Selatan
Timur	: Desa Sungai Rengas

1.4.2. Ruang Lingkup Substansi

Pembatasan ruang lingkup substansi dimaksudkan agar tidak meluasnya pembahasan. Pembatasan substansi dalam penelitian ini adalah:

1. Identifikasi karakteristik objek daya tarik Ekowisata Teluk Berdiri berdasarkan komponen 4A (atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan *ancillary*). Kajian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan menitikberatkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena tersebut.
2. Analisis faktor internal dan eksternal yang dapat mendukung dan menghambat pengembangan Ekowisata Teluk Berdiri dilakukan

menggunakan analisis SWOT. Faktor-faktor ini memiliki variabel yaitu kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.



**PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2025**

**Analisis Ekowisata Teluk Berdiri
Di Desa Sungai Kupah, Kecamatan Sungai Kakap
Kabupaten Kubu Raya**

**GAMBAR 1.1
PETA LOKASI PENELITIAN**

SKALA 1:40,000



LEGENDA:

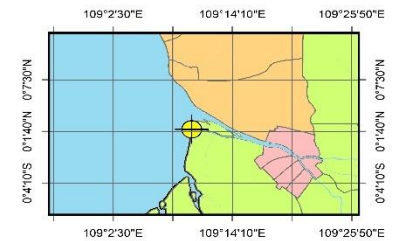
Jaringan Transportasi

- Jalan Akses Masuk
- Arah Sungai Kakap
- Jalan Desa
- Arah Pontianak

Lokasi dan Kawasan

- Kantor Desa Jeruju Besar
- Wisata Kampung Nelayan
- Kantor Desa Sungai Kupah
- Masjid At-Tamini
- Desa Sungai Kupah
- ⊕ Ekowisata Telok Berdiri [Lokasi Penelitian]

INSET



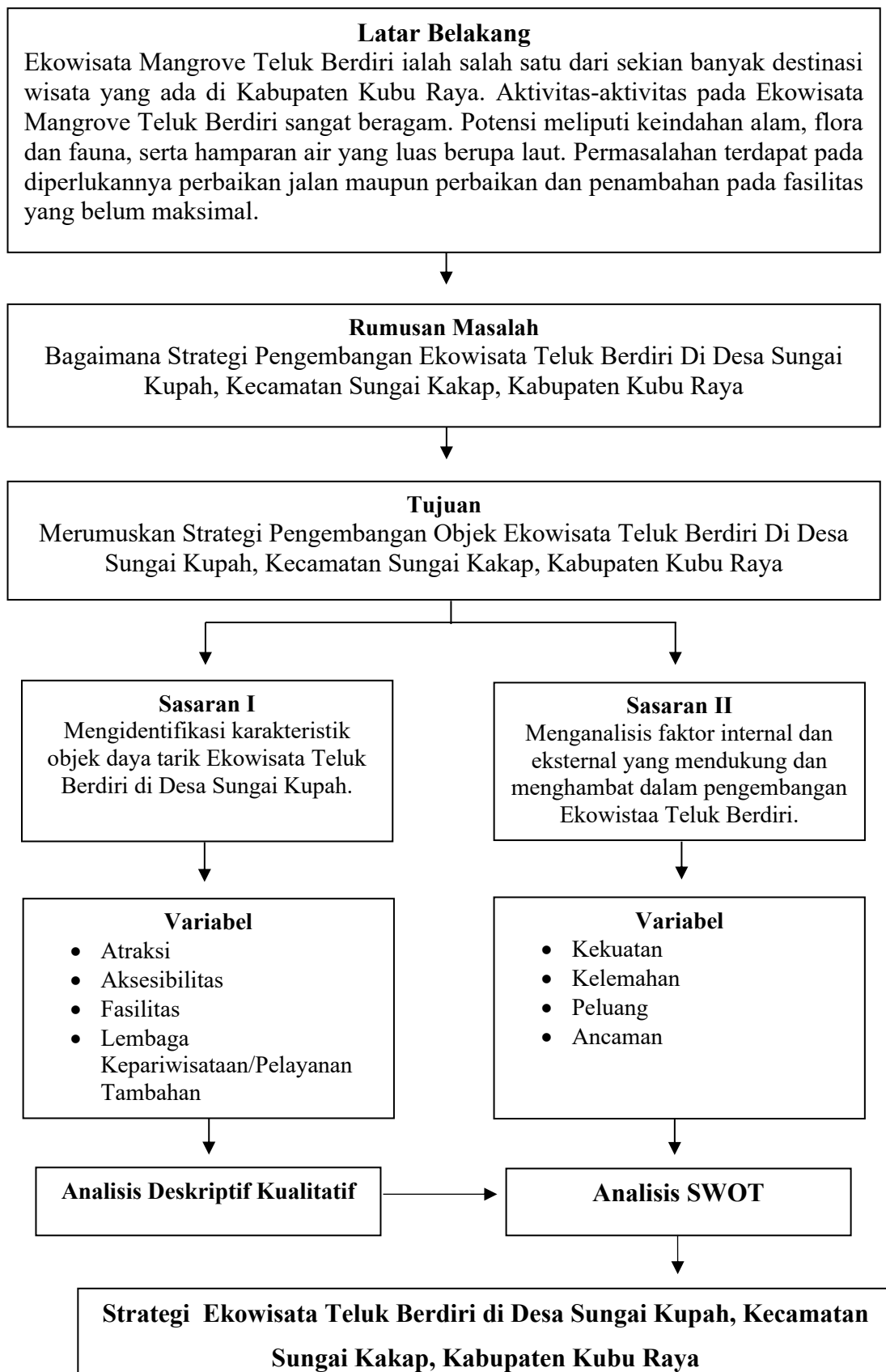
DIBUAT OLEH

Nama : YAYUK RESTUDINNI
NIM : D1091181031

SUMBER DATA

1. Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:50,000
2. PPBW BIG 2021

1.5. Kerangka Berpikir



Gambar 1. 3 Kerangka Berpikir
Sumber: Hasil Analisis, 2025

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup penelitian yang terdiri dari ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tinjauan yang berhubungan dengan teori tentang pengertian pariwisata, komponen pariwisata, objek dan daya tarik wisata, jenis-jenis daya tarik wisata, ekowisata, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, teknik analisis data (Analisis Deskriptif Kualitatif dan Analisis SWOT), dan kerangka analisis sebagai acuan pada penelitian.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini membahas mengenai gambaran umum wilayah penelitian, identifikasi karakteristik Ekowisata Teluk Berdiri, Analisis Ekowisata Teluk Berdiri.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.